BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Selama kurun waktu sepuluh tahun yaitu dari tahun 2003 sampai tahun 2013, luas lahan pertanian di Kelurahan Purwawinangun semakin berkurang yaitu mencapai 69,304 ha atau 29,40%. Sedangkan guna lahan yang bertambah terjadi pada guna lahan permukiman sebanyak 69,123 ha atau 29,30% dan guna lahan perdagangan dan jasa sebanyak 0,181 ha atau 0,10%. Sehingga guna lahan pertanian di Kelurahan Purwawinangun sebagian besar beralih fungsi menjadi lahan permukiman.
2. Karakteristik masyarakat pemilik lahan pertanian di Kelurahan Purwawinangun terdiri dari; kondisi responden yang lahan pertaniannya habis pada tahun 2013 sebanyak 29 responden dengan luas lahan yang berkurang mencapai 19,42%, kondisi responden yang lahan pertaniannya tetap sebanyak 32 responden dengan luas lahan mencapai 31,61%, dan kondisi responden yang sebagian lahan pertaniannya berkurang sebanyak 39 responden dengan luas lahan yang berkurang mencapai 11,67% dari luas lahan pertanian yang dimiliki pada tahun 2003 sebanyak 37,30%. Maka dari seratus responden yang memiliki lahan pertanian tahun 2003, sebanyak 31,09% lahan yang dialihfungsikan menjadi lahan permukiman, dijual dan sebagiannya lagi dijadikan tempat usaha.
3. Terjadinya alih fungsi lahan pertanian di Kelurahan Purwawinangun tahun 2003 sampai tahun 2013 berpengaruh terhadap mata pencaharian masyarakat setempat terutama yang bekerja di bidang pertanian berubah menjadi bidang non-pertanian dengan lahan pertanian yang dialihfungsikan dari setiap orang mencapai 4%. Selain itu, alih fungsi lahan pertanian ini sudah sejalan dengan kebijakan pemerintah daerah yaitu mengenai RDTR Kawasan Perkotaan Kuningan bahwa Kelurahan

Purwawinangun merupakan kawasan peruntukanindustri kecil *(home industry*), bisnis regional, jasa pariwisata, dan pendidikan tinggi.

5.2 SARAN

Laporan Tugas Akhir ini masih terdapat kelemahan terutama dalam beberapa aspek lain yang belum diteliti penelitian. Kelemahan tersebut dikarenakan penulis hanya mengidentifikasi pengaruh alih fungsi lahan pertanian terhadap perubahan jenis mata pencaharian masyarakat belum aspek lainnya. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah dengan disertakan aspek tingkat kesejahteraan masyarakat atau pendapatan. Selain itu, supaya bisa mengetahui faktor-faktor penyebab perubahan mata pencaharian maka dibuat korelasi. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya adalah dengan melakukan analisis tiap tahunnya (misalkan dari sepuluh tahun terakhir).